

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan jasmani merupakan alat untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Sehingga pendidikan jasmani sebagai wahana untuk mendidik anak. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai keterampilan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai keterampilan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia. sama halnya seperti yang di kemukakan oleh Simon Dkk (2007, hlm. 6) “kegiatan anak didik untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor dan sosial, aktivitas ini harus dipilih dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik”. Bila ditinjau dari per definisi, pendidikan jasmani diartikan dengan berbagai ungkapan dan kalimat. Namun esensinya sama, yang jika disimpulkan bermakna jelas, bahwa pendidikan jasmani memanfaatkan alat fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia. Hal ini sama seperti yang di ungkapkan oleh Husdarta (2009, hlm. 4) “penjas diistilahkan sebagai proses menciptakan tubuh yang baik bagi tempat pikiran atau jiwa. Artinya, dalam tubuh yang baik diharapkan pula terdapat jiwa yang sehat, sejalan dengan pepatah romawi kuno *men sana in corpore sano*”.

Namun anak- anak jaman dahulu berbeda dengan jaman sekarang, dimana permainan sekarang banyak yang menggunakan alat elektronik dalam pelaksanaannya, bahkan sudah merambah ke pelosok desa, sedangkan permainan elektronik ini sangat jarang sekali yang memerlukan banyak gerak artinya cuma tangan saja dan pikiran yang berjalan. Sehingga aktivitas fisik jarang dilakukan. Kurangnya aktivitas fisik sering menjadi persoalan yang dihadapi setiap individu dalam kehidupan, bahkan cenderung menjadi budaya. Pendidikan jasmani merupakan alat untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik. Olahraga

dan bermain yang dirancang dalam suatu proses pembelajaran yang kondusif, diyakini dapat menghasilkan rasa senang bagi siswanya. Sesuai dengan pendapat Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang menunjang perkembangan siswa melalui kegiatan fisik atau gerakan insani. Hal ini kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental dan sosial siswa. Hal ini sesuai dengan yang di katakan oleh Safari (2012, hlm.4) “kemampuan seseorang untuk melakukan tugas fisik yang memerlukan kekuatan, daya tahan dan fleksibilitas. Kebugaran itu dapat dicapai melalui sebuah kombinasi dari latihan teratur dan kemampuan yang melekat pada seseorang (kebugaran yang terkait dengan performa: *agilitas*, keseimbangan, koordinasi, kecepatan, power, dan waktu reaksi)”.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Sehingga dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki.

Olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang yang sangat populer di dunia sampai saat ini, sepakbola termasuk dalam salah satu cabang permainan bola besar yang mudah dilakukan. Selain itu sepakbola telah menjadi suatu kegemaran yang dijadikan gaya hidup dalam kenyataannya saat ini. Banyak orang menjadi terkenal dan juga menggantungkan kehidupannya dari dunia sepakbola, bahkan di sekolah dasar sepakbola merupakan bagian pembelajaran yang sangat penting. Di dalam sepakbola seorang atlet membutuhkan fisik dan kebugaran jasmani yang baik untuk memberikan motivasi, rasa percaya diri, mengurangi kelelahan serta meningkatkan dan memberikan kemudahan dalam melakukan gerak.

Dalam permainan sepak bola jauhnya menendang sangatlah penting untuk memberi umpan-umpan jarak jauh. Menendang juga dipengaruhi oleh kekuatan

otot tungkai, karena kekuatan otot tungkai yang baik mampu menghasilkan tendangan yang baik pula. Berdasarkan pengamatan penulis dalam mengamati sebuah hasil jauhnya tendangan dalam permainan sepak bola, banyak terjadi perbedaan hasil tendangan jauh yang dihasilkan siswa. Ada yang hasil tendangannya kurang baik dan ada juga hasil tendangannya yang dihasilkan oleh siswa tersebut sangat baik, mungkin hasil tendangan jauh tersebut dipengaruhi oleh kuatnya otot tungkai.

Dari pengamatan tersebut penulis tertarik untuk meneliti pada kekuatan otot tungkai secara fungsional dan secara anatomis. Yang dimaksud secara fungsional adalah kondisi fisik secara fungsinya, secara anatomis adalah kondisi fisik secara bentuk dan struktur tubuh siswa itu sendiri yaitu otot tungkai. Mungkin masih banyak faktor yang mempengaruhi hasil dari jauhnya tendangan dalam permainan sepak bola.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah kekuatan otot tungkai memiliki hubungan berarti terhadap kemampuan jauhnya tendangan pada permainan sepakbola kelas V SDN Sukalerang I Kecamatan Cimlaka Kabupaten Sumedang?
- b. Seberapa besar hubungan kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan jauhnya tendangan pada permainan sepakbola kelas V SDN Sukalerang I Kecamatan Cimlaka Kabupaten Sumedang?

C. Tujuan Penelitian

Menentukan tujuan penelitian sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian. Demikian pula penelitian yang dilaksanakan penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui ada tidaknya hubungan kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan jauhnya tendangan pada permainan sepakbola kelas V SDN Sukalerang I Kecamatan Cimlaka Kabupaten Sumedang.

2. Untuk mengetahui besarnya hubungan kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan jauhnya tendangan pada permainan sepakbola kelas V SDN Sukalerang I Kecamatan Cimlilaka Kabupaten Sumedang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka dari itu diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat, bermanfaat dari segi teoritis, praktik, umum dan khusus. Adapun manfaat dari penelitian ini penulis jelaskan, yaitu.

1. Secara teoritis sebagai pengembangan ilmu pendidikan olahraga, khususnya dalam hasil jauhnya tendangan. Hasil penelitian ini dapat melengkapi pustaka dalam bidang olahraga mengenai hubungan kekuatan otot tungkai terhadap jauhnya tendangan. Dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman dan pemahaman dalam menyusun karya ilmiah dan pengkajian baru mengenai hasil jauhnya tendangan.
2. Secara praktik, diharapkan mempunyai manfaat sebagai acuan untuk meningkatkan hasil jauhnya tendangan siswa SD Negeri Sukalerang I dan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang hubungan kekuatan otot tungkai terhadap jauhnya tendangan.
3. Secara umum dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya. Selain hal itu hasil penelitian yang di peroleh di harapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi pembinaan atlet sepak bola.
4. Secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:
 - a. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.
 - b. Untuk peneliti, dapat memberikan pengalaman baru dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
 - c. Guru pendidikan jasmani dalam upaya peningkatan tauhnya tendangan dalam permainan sepak bola.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Pada skripsi ini, penulis menjelaskan tentang “Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap jauhnya tendangan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan

sepak bola kelas V SDN Sukalerang I Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang” yang terdiri dari V bab, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan
 - a. Latar belakang masalah
 - b. Rumusan masalah penelitian
 - c. Tujuan penelitian
 - d. Manfaat penelitian
 - e. Struktur organisasi skripsi
2. Bab II Kajian Pustaka
 - a. Pendidikan jasmani
 - 1) Pengertian Pendidikan Jasmani
 - 2) Tujuan Pendidikan Jasmani
 - 3) Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani
 - b. Pengertian sepakbola
 - c. Teknikmenendang pada permainan sepakbola
 - d. Peranan dan hubungan kekuatan otot tungkai terhadap jauhnya tendangan
 - e. Penelitian yang relevan
 - f. Hipotesis
3. Bab III Metode Penelitian
 - a. Metode dan desain penelitian
 - 1) Metode penelitian
 - 2) Desain penelitian
 - b. Partisipan
 - c. Populasi dan sampel
 - d. Instrumen penelitian
 - e. Prosedur penelitian
 - f. Analisis data
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan penelitian
 - A. Hasil Penelitian
 1. Proses pengumpulan data
 2. Hasil pengujian normalitas data setiap variabel

3. Korelasi variabel bebas dan terikat
4. Koefisien Determinasi antara Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat
5. Interpretasi hasil analisis data

B. Pembahasan Penelitian

5. Bab V Simpulan, Implikasi dan rekomendasi
 - a. Simpulan
 - b. Implikasi
 - c. Rekomendasi

